

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Situasi pasar modal efisien umumnya menunjukkan hubungan antara harga pasar dan bentuk pasar. Harga pasar dalam hal ini adalah harga saham yang ditentukan dan dibentuk oleh mekanisme pasar modal. Sedang bentuk mekanisme pasar modal tidak mudah didefinisikan, mengingat hal itu meliputi sejumlah aktivitas (kejadian) yang berpengaruh terhadap keadaan. Efisiensi pasar modal ditentukan oleh seberapa besar pengaruh informasi yang relevan, yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi. (Sunariyah, 2010:180)

Keputusan investasi berkaitan erat dengan informasi. Hasil keputusan investasi sangat ditentukan oleh informasi yang memiliki *decision maker*. Terlebih-lebih keputusan investasi dalam instrumen pasar modal, peranan informasi sangatlah vital. Hal ini bisa dipahami mengingat instrumen pasar modal, barang yang diperdagangkan sifatnya abstrak. Informasi yang berkaitan erat dengan keputusan informasi di pasar modal tentunya tidak dapat diabaikan atau dilupakan bagi siapa saja yang berkecimpung dalam investasi, khususnya informasi yang menyangkut keuangan dan perstasi perusahaan.

Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan tercermin pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. (Djarwanto: 2010). Analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan

menjadi suatu kewajiban bagi investor sebelum mereka mengambil keputusan investasi. Karena kemungkinan calon investor belum memahami pengaruh informasi akuntansi khususnya rasio-rasio keuangan dengan *return* yang diharapkan. Rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *current ratio*, *return on asset*, *net profit margin* dan *debt to equity ratio*

Current ratio digunakan mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau yang segera jatuh tempo atau pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan utang lancar. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Setiyawan (2014) *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati Mamik (2015), *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Return On Asset digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivasnya untuk memperoleh laba. Ratio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya. Ratio ini dapat diperbandingkan dengan tingkat bunga bank yang berlaku. Beberapa penelitian tentang pengaruh harga saham yang dilakukan oleh Medial (2015) *return on asset* berpengaruh positif signifikan terhadap

harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sugiarto (2014) *return on asset* berpengaruh positif dan tidak signifikan.

Net profit margin digunakan untuk mengukur rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan. Ratio ini memberikan gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai presentase dari penjualan. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Hutami (2012) *net profit margin* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. (Kasmir: 2014). Untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang salah satunya dapat dilihat melalui *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* (DER) ini menunjukkan pada komposisi total hutang semakin besar dari pada total modal sendiri. Sehingga akan berdampak semakin besar beban perusahaan. hal ini akan menurunkan harga saham, karena laba yang diperoleh cenderung digunakan untuk membayar hutang dibandingkan dengan membayar dividen. Beberapa penelitian mengenai pengaruh *Debt to equity ratio* terhadap harga saham dilakukan oleh Sugiarto (2014), diperoleh hasil *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati (2015) diperoleh hasil positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Adanya beberapa perbedaan hasil penelitian antara praktik dan teori maka, menjadikan peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian

mengenai adanya pengaruh *current ratio*, *return on asset*, *net profit margin* dan *debt to equity ratio* dengan harga saham. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSET*, *NET PROFIT MARGIN* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014.”**

1.2. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini dan juga dapat terarah dengan baik, maka penulis membuat suatu batasan. Adapun ruang lingkup penelitian yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini penulis membahas harga saham penutupan (*closing price*) pada perusahaan aneka industri pada periode 2011-2014 di Bursa Efek Indonesia.
2. Dalam penelitian ini penulis membahas tentang *current ratio*, *return on asset*, *net profit margin* dan *debt to equity ratio* pada perusahaan aneka industri pada periode 2011-2014 di Bursa Efek Indonesia.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *current ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
5. Apakah *current ratio* (CR), *return on asset* (ROA), *net profit margin* (NPM) dan *debt to equity ratio* (DER) secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh *current ratio* (CR) terhadap harga saham perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap harga saham perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

4. Untuk menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menganalisis pengaruh *current ratio* (CR), *return on asset* (ROA), *net profit margin* (NPM) dan *debt to equity ratio* (DER) secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan *current ratio* (CR), *return on asset* (ROA), *net profit margin* (NPM) dan *debt to equity ratio* (DER) pada sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi investor, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi.
- b. Bagi Pendidikan, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan acuan dalam kegiatan belajar mengajar.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai skripsi, akan penulis jelaskan secara singkat.

BAB I : PENDAHULUAN.

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.

Dalam bab ini menguraikan mengenai landasan teori yang berisi tentang Harga saham, *Current ratio*, *Return on asset*, *Net profit margin*, *Debt to equity ratio*, hasil penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran teoritis.

BAB III: METODE PENELITIAN.

Dalam bab ini menguraikan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional variabel; jenis dan sumber data, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; metode pengumpulan data; metode pengolahan data; dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Dalam bab ini menguraikan mengenai gambaran umum objek penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP.

Dalam bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dan saran bagi penelitian selanjutnya.